

**DAMPAK PSIKOLOGIS ACNE VULGARIS PADA REMAJA DI LINGKUNGAN
SOSIAL : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Firnanda Vio Hardita¹, Annisa Fitriani², Nugroho Arief Setiawan³

^{1 2 2} Psikologi Islam, Fakultas Psikologi UIN Raden Intan Lampung

Alamat e-mail : firnandavio944@gmail.com¹, annisa.fitriani@radenintan.ac.id²
nugrohoarief@radenintan.ac.id³

ABSTRACT

Acne vulgaris is a common skin condition experienced by adolescents and is often perceived merely as a physical problem, even though it can also lead to significant psychological and social impacts. Changes in appearance caused by acne may affect self-image, self-esteem, and social interactions during this vulnerable developmental stage. This study aims to comprehensively examine the psychological impact of acne vulgaris on adolescents within their social environment. The method employed was a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA approach on 20 scientific articles published between 2020 and 2025 and retrieved from the Scopus, ScienceDirect, PubMed, and Google Scholar databases. The selected articles were analyzed using a mixed methods synthesis approach to integrate findings from quantitative, qualitative, and mixed-method studies. The results indicate that acne vulgaris has a significant psychological impact on adolescents, particularly in the form of body image disturbances, reduced self-esteem, social anxiety, psychological stress, and an increased risk of depression. In addition, social stigma and environmental pressure play a role in exacerbating adolescents' psychological conditions and encouraging withdrawal from social interactions. These findings emphasize that acne vulgaris is a biopsychosocial condition that affects adolescents' mental well-being and quality of life, highlighting the need for holistic management that addresses dermatological, psychological, and social aspects.

Keywords: Acne Vulgaris, Adolescents, Psychological Impact, Systematic Literature Review

ABSTRAK

Acne vulgaris merupakan masalah kulit yang umum dialami remaja dan sering kali dipandang hanya sebagai gangguan fisik, padahal kondisi ini juga berpotensi menimbulkan dampak psikologis dan sosial yang signifikan. Perubahan penampilan akibat jerawat dapat memengaruhi citra diri, harga diri, serta interaksi sosial remaja pada fase perkembangan yang rentan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif dampak psikologis *acne vulgaris* pada remaja dalam lingkungan sosial. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA terhadap 20 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025 dan diperoleh dari database Scopus, ScienceDirect, PubMed, dan Google Scholar. Artikel yang diseleksi dianalisis menggunakan pendekatan mixed methods synthesis untuk mengintegrasikan temuan dari studi kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran. Hasil kajian menunjukkan bahwa *acne vulgaris* memberikan dampak psikologis yang signifikan pada remaja, terutama berupa gangguan citra tubuh, penurunan harga diri, kecemasan sosial, stres psikologis, serta peningkatan risiko depresi. Selain itu, stigma sosial dan tekanan lingkungan berperan dalam memperburuk kondisi psikologis remaja dan mendorong perilaku menarik diri dari interaksi sosial. Temuan ini menegaskan bahwa *acne vulgaris* merupakan kondisi biopsikososial yang memengaruhi kesejahteraan mental dan kualitas hidup remaja, sehingga penanganannya perlu dilakukan secara holistik dengan mempertimbangkan aspek dermatologis, psikologis, dan sosial.

Kata Kunci: *Acne Vulgaris*, Dampak Psikologis, Remaja, *Systematic Literature Review*.

A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase transisi penting dari kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan meningkatnya tanggung jawab individu terhadap perawatan diri dan perubahan gaya hidup, termasuk meningkatnya aktivitas fisik di luar ruangan. Kondisi ini menuntut remaja untuk lebih memperhatikan kebersihan diri guna mencegah berbagai masalah kulit, salah satunya

acne vulgaris (Sole et al., 2020). Insiden *acne vulgaris* pada remaja cukup tinggi, dengan rentang usia kejadian yang berbeda antara perempuan (14–17 tahun) dan laki-laki (16–19 tahun) (Imasari & Emasari, 2021). *Acne vulgaris* bahkan dilaporkan dapat dialami hingga 80% populasi pada suatu fase kehidupan, khususnya pada masa pubertas, dengan karakteristik lesi

yang muncul berulang dan bervariasi (Asbullah et al., 2021).

Acne vulgaris merupakan gangguan inflamasi kronis pada unit pilosebacea yang ditandai dengan munculnya lesi primer dan sekunder. Tingkat keparahan penyakit dinilai berdasarkan jenis dan jumlah lesi primer yang muncul, yang diklasifikasikan menjadi lesi noninflamasi dan inflamasi, meliputi komedo terbuka dan tertutup, papula, pustula, hingga nodul. Acne vulgaris bersifat multifaktorial (Hasanah & Hasan, 2022). *Acne vulgaris* dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis dan lingkungan, sehingga sering muncul secara kronis dan berulang (Pinartin et al., 2023; Del Rosso & Kircik, 2024).

Prevalensi *acne vulgaris* relatif stabil pada kisaran 80–95% dengan puncak kejadian pada masa pubertas akibat perubahan hormonal. Penelitian di Mesir dan Brasil pada periode 2020–2022 menunjukkan angka kejadian yang sangat tinggi, bahkan mendekati 100% pada beberapa wilayah, dengan mayoritas kasus bersifat ringan (Sarah et al., 2025). Selain itu, terdapat kecenderungan meningkatnya persistensi *acne* hingga usia dewasa

dengan prevalensi sekitar 9,4% pada populasi umum pada periode 2024–2025 (Sarah et al., 2025).

Lebih dari sekadar masalah fisik, *acne vulgaris* memberikan dampak psikologis dan psikiatri yang signifikan pada remaja. Kondisi ini dapat menimbulkan perasaan malu, beban emosional, rendahnya kepercayaan diri, hingga perilaku menghindari interaksi sosial, serta berhubungan dengan gangguan psikiatri seperti depresi, kecemasan, dan bahkan upaya bunuh diri (Alghofaili et al., 2021; Duru & Orsal, 2021). Dampak jangka panjang dari masalah psikologis dan fisik ini berpotensi meningkatkan beban penyakit dan menurunkan kualitas hidup remaja (Chintya et al., 2022). Penurunan kualitas hidup dan self-esteem pada remaja berjerawat berkaitan erat dengan persepsi individu terhadap dirinya dalam konteks budaya dan sosial tertentu (Rahmawaty, 2021; Autrilia & Ninin, 2022).

Acne vulgaris berpengaruh terhadap body image dan kondisi psikososial remaja. Individu dengan jerawat cenderung mengalami ketidakpuasan terhadap penampilan tubuh sebagai dampak dari standar

kecantikan yang berkembang di masyarakat (Sari et al., 2023). Stres sebagai faktor eksternal turut berperan dalam memicu dan memperburuk jerawat serta kondisi psikologis remaja (Bauduin, 2022; Tsaniya & Savira, 2023). Dari perspektif psikososial dan spiritual, kondisi fisik termasuk jerawat merupakan bagian dari keberagaman ciptaan manusia yang sempurna secara fungsi sebagai hamba dan khalifah di bumi (Shihab, 2002; Hsb et al., 2024). Oleh karena itu, tingginya prevalensi *acne vulgaris* dan kompleksitas dampak psikologis yang ditimbulkannya menunjukkan urgensi untuk dilakukan kajian mendalam melalui metode *Systematic Literature Review* guna memahami secara komprehensif dampak psikologis *acne vulgaris* pada remaja dalam lingkungan sosial, serta sebagai dasar pengembangan pendekatan intervensi yang lebih efektif dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis remaja.

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji berbagai dampak psikologis yang ditimbulkan oleh *Acne Vulgaris* pada remaja serta bagaimana kondisi tersebut memengaruhi interaksi

sosial mereka. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak psikologis *Acne Vulgaris* pada remaja dalam konteks interaksi sosial berdasarkan temuan studi literatur, sekaligus memahami peran lingkungan sosial dalam memperkuat atau memperlemah dampak psikologis yang dialami. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi, khususnya terkait hubungan antara kondisi kulit, citra diri, dan kesehatan mental remaja, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi masyarakat, pendidik, dan praktisi kesehatan mental mengenai implikasi psikologis *Acne Vulgaris*, sekaligus menawarkan pendekatan yang dapat mendukung peningkatan kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional remaja yang mengalaminya

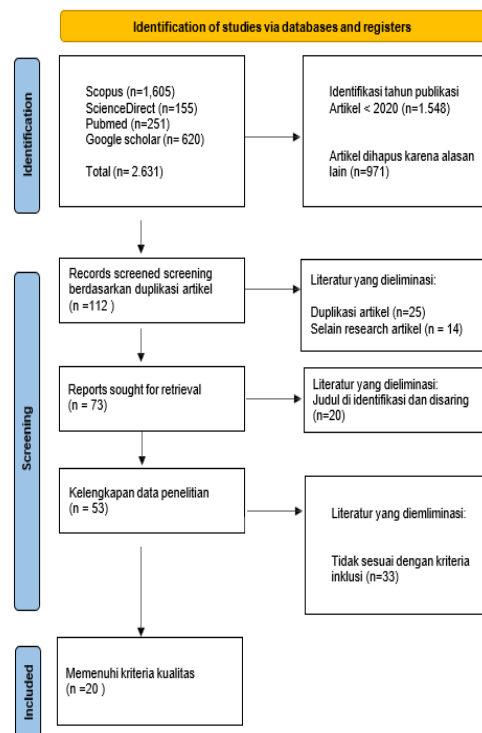
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan penelitian, yaitu metode terstruktur untuk menghimpun, menelaah secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan

temuan dari berbagai studi yang relevan dengan topik dampak psikologis *Acne Vulgaris* pada remaja (Pautina & Pratiwi, 2024). Proses SLR disusun berdasarkan protokol PRISMA yang meliputi penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, identifikasi sumber informasi, seleksi literatur, serta pengumpulan data (Neka et al., 2025). Pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci “*Acne Vulgaris*”, “dampak psikologis/psychological impact”, “remaja”, dan “lingkungan sosial” melalui database Scopus, ScienceDirect, PubMed, dan Google Scholar, dengan data yang digunakan berupa data sekunder dari penelitian terdahulu. Penyaringan literatur dilakukan menggunakan pendekatan PCC (Population, Concept, Context) untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian (Mould-Millman et al., 2022), serta kriteria inklusi berupa artikel terbit tahun 2020–2025, berbahasa Indonesia atau Inggris, open access, relevan dengan topik, dan terakreditasi minimal Sinta 5 atau Q4 (Setiawan et al., 2025). Artikel yang lolos seleksi kemudian dinilai kualitas metodologinya menggunakan Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT)

guna meminimalkan potensi bias dan meningkatkan keandalan temuan (Verina & Kartini, 2025). Data diekstraksi secara sistematis dalam tabel yang memuat informasi utama artikel, selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan mixed methods synthesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak psikologis *Acne Vulgaris* pada remaja dalam konteks lingkungan sosial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1 Diagram Prisma
 Berdasarkan diagram PRISMA tersebut, proses identifikasi dan seleksi literatur diawali dengan

penelusuran pada empat basis data, yaitu Scopus sebanyak 1.605 artikel, ScienceDirect 155 artikel, PubMed 251 artikel, dan Google Scholar 620 artikel, sehingga total artikel yang diperoleh pada tahap awal berjumlah 2.631 artikel. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan tahun publikasi dengan mengeliminasi artikel yang terbit sebelum tahun 2020 sebanyak 1.548 artikel serta artikel yang dihapus karena alasan lain sebanyak 971 artikel. Pada tahap screening, sebanyak 112 artikel diseleksi lebih lanjut untuk mengidentifikasi duplikasi dan jenis artikel, yang mengakibatkan penghapusan 25 artikel karena duplikasi dan 14 artikel karena bukan merupakan artikel penelitian. Tahap berikutnya adalah penelusuran laporan secara lebih mendalam (reports sought for retrieval) terhadap 73 artikel, kemudian dilakukan penyaringan judul dan abstrak sehingga 20 artikel dieliminasi. Dari hasil tersebut, tersisa 53 artikel yang dinilai kelengkapan data penelitiannya, namun 33 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pada tahap akhir hanya 20 artikel yang

memenuhi kriteria kualitas dan dinyatakan layak untuk dimasukkan dalam kajian atau analisis lebih lanjut.

Tabel 1 Artikel Hasil Screening yang Terpilih

Jurnal	Reting	Total
<i>Acta</i>	Q1	1
<i>Dermato-Venereologica</i>	Q1	1
<i>Archives of Dermatological Research</i>		
BMC Psychology	Q1	1
Journal of Health Research and Development	Q1	1
Journal of Fatima Jinnah Medical University	Q1	1
<i>Kosmetologia Estetyczna</i>	Q1	1
<i>Clinical Medicine</i>	Q2	1
<i>Clinical & Experimental Dermatology</i>	Q2	1
<i>Turkish Archives of Pediatrics</i>	Q2	1
<i>Tanta Scientific Nursing Journal</i>	Q2	1
<i>Healthcare (Basel)</i>	Q2	1
<i>Journal of the Egyptian Public Health Association</i>	Q2	1
<i>Journal of Cosmetic Dermatology</i>	Q2	1
<i>Anales de Pediatria</i>	Q2	1
<i>Indonesian Journal of Global Health Research (IJGHR)</i>	S3	1
Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat	S3	1
Jurnal Mutiara Ners	S4	1
Jurnal Psikologi Udayana	S4	1
<i>Innovation research journal</i>	S5	1
Jurnal Magister Psikologi UMA	S5	1
Total		20

Berdasarkan tabel distribusi jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini, terlihat bahwa sebagian besar artikel yang direview berasal dari jurnal bereputasi internasional dengan peringkat kuartil tinggi. Dari

total 20 artikel yang dianalisis, mayoritas publikasi berasal dari jurnal dengan peringkat Q1 dan Q2, seperti *Acta Dermato Venereologica*, *Archives of Dermatological Research*, *BMC Psychology*, dan *Journal of Cosmetic Dermatology*, yang menunjukkan bahwa kajian mengenai dampak psikologis *Acne Vulgaris* pada remaja telah banyak mendapat perhatian dalam jurnal bereputasi dan memiliki kualitas metodologis yang baik. Selain itu, terdapat pula kontribusi dari jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 hingga Sinta 5, seperti *Indonesian Journal of Global Health Research*, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, dan *Jurnal Psikologi Udayana*, yang memperkaya perspektif lokal dan konteks sosial budaya Indonesia. Keberagaman peringkat jurnal ini mencerminkan luasnya cakupan kajian serta memperkuat validitas temuan dalam *systematic literature review*, karena data yang dianalisis berasal dari sumber ilmiah dengan kredibilitas yang beragam namun tetap memenuhi standar kualitas penelitian.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Studi tentang Dampak Psikologis Acne Vulgaris pada Remaja

Penulis (Tahun)	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama	Sitasi
Mujahidah et al.	Acne & harga diri	Kuantitatif	Acne vulgaris menurunkan harga diri remaja, dipengaruhi jenis kelamin dan dukungan sosial	3
Siahaan et al.	Acne & self-esteem	Kuantitatif	Jerawat berhubungan dengan rendahnya harga diri dan hambatan interaksi sosial	10
Anjainah & Jainudin	Body image & life satisfaction	Kuantitatif	Citra tubuh dan perbandingan sosial memengaruhi kepuasan hidup remaja berjerawat	0
Tros et al.	BDD & self-esteem	Kuantitatif	Keparahan jerawat meningkatkan distorsi citra tubuh dan menurunkan harga diri	18
Tuğrul et al.	Beban psikososial keluarga	Kuantitatif	Acne berdampak pada kesejahteraan psikologis remaja dan kualitas hidup keluarga	8
Woodie et al.	Acne & gangguan psikologis	Kuantitatif	Keparahan jerawat berhubungan dengan OCD, depresi, kecemasan, dan PTSD	3
Tunca et al.	Stigma & beban psikososial	Kuantitatif	Stigmatisasi meningkatkan beban psikososial, terutama pada jerawat berat	8
Auttrilia & Ninin	Dampak psikologis remaja	Kualitatif	Jerawat memperburuk citra tubuh, self-discrepancy, dan respons sosial negatif	18
Tayel et	QoL &	Kuantitatif	Acne	103

al.	self-esteem	if	menurunkan kualitas hidup dan harga diri, terutama pada remaja perempuan		et al.	dewasa	if	berdampak signifikan pada QoL dan kesehatan mental semua usia	
Tosun et al.	Stigma internal	Kuantitatif	Stigma internal berkorelasi dengan keparahan acne dan penurunan QoL	2	Diyanah et al.	Self-confidence	Kuantitatif	Hampir setengah remaja mengalami gangguan QoL berat akibat jerawat	1
Guler et al.	Lingkungan keluarga	Kuantitatif	Atmosfer emosional keluarga memengaruhi self-esteem dan QoL remaja berjerawat	5					
El Kazzi et al.	Acne & kesehatan mental	Kuantitatif	Keparahan acne berkaitan dengan depresi, kecemasan, dan stres	1					
Rafiq et al.	Depresi & kecemasan	Kuantitatif	Prevalensi depresi dan kecemasan tinggi pada pasien acne vulgaris	0					
Bartkowiak	Self-esteem & keluarga	Kuantitatif	Acne menurunkan QoL remaja dan meningkatkan beban psikologis keluarga	0					
Dumont et al.	QoL & mental health	Kuantitatif	Acne menurunkan QoL dan berkaitan dengan penggunaan media sosial berlebih	6					
Morshed et al.	Self-esteem & QoL	Kuantitatif	Dampak psikologis lebih berat pada perempuan dengan acne vulgaris	46					
Latifah et al.	Stres & keparahan acne	Kuantitatif	Stres berhubungan positif dengan keparahan acne vulgaris	4					
Awad et al.	Body image & QoL	Kuantitatif	Acne menurunkan citra tubuh, harga diri, dan kualitas hidup remaja	9					
Sharma	Remaja vs	Kuantitatif	Acne	13					

Berdasarkan analisis terhadap 20 artikel, *acne vulgaris* terbukti menimbulkan berbagai dampak psikologis pada remaja, terutama berupa penurunan kualitas hidup, gangguan citra tubuh, kecemasan sosial, stres psikologis, depresi, serta rendahnya harga diri. Tayel et al. (2020) melaporkan bahwa sebagian besar remaja dengan *acne vulgaris* mengalami penurunan kualitas hidup yang signifikan akibat gangguan psikologis yang menyertai kondisi tersebut. Temuan ini sejalan dengan Morshed et al. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara *acne vulgaris* dan tekanan emosional pada remaja. Selain itu, Woodie et al. (2025) mengungkapkan bahwa *acne vulgaris* berkontribusi terhadap munculnya gangguan psikologis yang lebih kompleks, seperti kecemasan dan depresi, terutama pada remaja dengan tingkat

keparahan jerawat sedang hingga berat.

Gangguan citra tubuh merupakan dampak psikologis yang paling sering dialami oleh remaja dengan *acne vulgaris*, di mana remaja cenderung memiliki persepsi negatif terhadap penampilan wajahnya karena tidak sesuai dengan standar kecantikan sosial. Anjainah dan Jainudin (2024) menemukan bahwa sebagian besar remaja dengan *acne vulgaris* mengalami ketidakpuasan terhadap citra tubuhnya. Temuan ini diperkuat oleh Tros et al. (2023) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat keparahan jerawat dan distorsi citra tubuh. Selain itu, kecemasan sosial juga banyak ditemukan pada remaja berjerawat, di mana Rafiq et al. (2025) melaporkan bahwa remaja dengan *acne vulgaris* memiliki tingkat kecemasan sosial yang lebih tinggi dibandingkan remaja tanpa jerawat, dan El Kazzi et al. (2025) menegaskan bahwa kecemasan meningkat seiring bertambahnya tingkat keparahan *acne vulgaris*.

Selain gangguan citra tubuh dan kecemasan sosial, *acne vulgaris* juga berkaitan erat dengan rendahnya

harga diri dan meningkatnya stres psikologis pada remaja. Mujahidah et al. (2023) menemukan bahwa *acne vulgaris* secara signifikan memengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja, sementara Siahaan et al. (2020) menjelaskan bahwa mayoritas remaja dengan jerawat memiliki harga diri rendah dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri. Stres psikologis juga menjadi dampak yang dominan, di mana Latifah et al. (2024) menunjukkan bahwa tekanan sosial dan rasa malu terhadap penampilan meningkatkan tingkat stres pada remaja dengan *acne vulgaris*, dan Morshed et al. (2023) mengaitkan stres tersebut dengan penurunan kesejahteraan mental. Lebih lanjut, *acne vulgaris* turut memengaruhi interaksi sosial remaja, karena remaja cenderung menarik diri dari lingkungan sosial (Tuğrul et al., 2023), sementara stigma yang melekat pada jerawat memperkuat perasaan dikucilkan dan memperburuk kondisi psikologis remaja (Tunca et al., 2025).

Pembahasan

Dampak psikologis yang muncul pada remaja dengan *acne vulgaris* melalui perubahan persepsi diri dan tekanan sosial yang dialami individu.

Pada masa remaja, penampilan fisik menjadi aspek penting dalam pembentukan identitas diri. Ketika remaja mengalami *acne vulgaris*, kondisi tersebut dapat mengganggu evaluasi diri secara negative, sehingga memicu munculnya harga diri rendah dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri (Tayel et al.,2020). Selain itu, respon negatif dari lingkungan sosial, seperti komentar atau stigma terhadap jerawat, memperkuat tekanan psikologis seperti kecemasan dan depresi lebih sering ditemukan pada remaja dengan *acne vulgaris* dibanding remaja yang tidak memiliki jerawat.

Gangguan citra tubuh pada remaja dengan *acne vulgaris* muncul akibat ketidaksesuaian antara kondisi fisik aktual dengan standar kecantikan yang berlaku di Masyarakat. Remaja cenderung membandingkan dirinya dengan teman sebaya atau figur ideal di media sosial, sehingga memperburuk persepsi negatif terhadap penampilan wajahnya (Anjainah & Jainudin., 2024). Kondisi ini menjelaskan mengapa distorsi citra tubuh saemakin meningkat seiring dengan

bertambahnya keparahan jerawat (Tros et al.,2023)

Kecemasan sosial pada remaja dengan *acne vulgaris* muncul sebagai respons terhadap ketakutan akan penilaian negatif dari orang lain. Remaja merasa bahwa kondisi jerawatnya akan menjadi pusat perhatian dalam situasi sosial, sehingga memicu perilaku menghindari dan pembatasan interaksi sosial (rafiq et al., 2025). Ketika kecemasan ini berlangsung dalam jangka panjang, remaja berisiko mengalami gangguan hubungan interpersonal yang lebih serius dan penurunan kualitas hidup (El Kazzi et al., 2025)

Penurunan harga diri pada remaja dengan *acne vulgaris* dapat dijelaskan melalui internalisasi stigma sosial terhadap penampilan fisik. Ketika jerawat dianggap sebagai sesuatu yang memalukan atau tidak menarik, remaja mulai mengadopsi penilaian tersebut ke dalam konsep diri mereka, sehingga merasa kurang berharga dan tidak percaya diri (Mujahidah et al.,2023). Kondisi ini kemudian memengaruhi perilaku sosial dan emosioanl remaja, termasuk kecenderungan untuk menarik diri di lingkungan sosial (Siahaan et al.,2020).

Stress psikologis yang dialami remaja dengan *acne vulgaris* muncul akibat tekanan sosial yang berkelanjutan kesulitan dalam mengelola emosi negatif terkait penampilan. Tekanan untuk memenuhi standar sosial dan pengalaman stigma yang berulang dapat memicu stres kronis yang dapat memperburuk kondisi jerawat dan kesejahteraan mental remaja (Latifah et al. 2024). Hubungan dua arah antara stres dan *acne vulgaris* menunjukkan bahwa kondisi ini perlu dipahami secara komprehensif sebagai masalah biopsikososial (Morshed et al., 2023).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 20 artikel ilmiah, *acne vulgaris* terbukti memberikan dampak psikologis yang signifikan pada remaja, meliputi gangguan citra tubuh, penurunan harga diri, kecemasan sosial, stres psikologis, serta peningkatan risiko depresi, sehingga menegaskan bahwa kondisi ini tidak hanya bersifat dermatologis, tetapi juga merupakan permasalahan biopsikososial. Ketidaksesuaian antara kondisi fisik remaja dan standar penampilan

sosial memicu evaluasi diri negatif yang berdampak pada rendahnya harga diri, munculnya kecemasan sosial, perilaku menarik diri, serta tekanan psikologis akibat stigma sosial, yang secara keseluruhan memengaruhi kualitas interaksi sosial dan perkembangan psikososial remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghofaili, A., Alolaan, S., Alhowail A. (2021). *PMU31 An Assessment of the Relationship Between Depression and Treatment Satisfaction Among Saudi Acne Vulgaris Patients Using ExpectationA-Confirmation Theory. Value in Health. Elsevier Inc, 94(1), p. \$150. doi: 10.1016/j.jval.2021.04.743.*
- Ali Awad, E. Y., Soliman, F. E. S., & Maklad, S. A. (2022). *The effect of acne vulgaris on body image satisfaction, self esteem and quality of life of adolescents at tanta city. Tanta Scientific Nursing Journal, 27(4), 188-206.*
- Allo, L. B., Bannepadang, C., & Piter, Y. (2023). Hubungan Tingkat Stres dengan Angka Kejadian *Acne Vulgaris* pada Remaja Kelas XI Di SMAN 3 Toraja Utara Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif, 8(1), 183-195.*
- Anjainah, N. A. L. A. (2024). The Effect of Body Image and Social Comparison towards Life Satisfaction in Adolescents with *Acne Vulgaris*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 16(1), 34-40.*

- Aryanian, Z., Mouodi, S., Asadi, M. M., Jahani, S., Shirafkan, H., Shirzadian, A., & Hatami, P. (2025). Depression among patients with acne vulgaris: does disease severity matter? *Archives of Dermatological Research*. Advance online publication. DOI: 10.1007/s00403-025-04129-7
- Autrilia, R. F., & Ninin, R. H. (2022). *Eksplorasi Dampak Psikologis pada Remaja yang Memiliki Masalah Penampilan dengan Jerawat*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 9(2), 194-205. doi: 10.24843/JPU.2022.v09.i02.p09
- Baldwin, H. E., Graber, E., Harper, J. C., Alexis, A. F., Stein Gold, L., Kircik, L., Del Rosso, J., Hebert, A. A., Rieder, E. A., Fried, R. G., Narayanan, S., Koscielny, V., & Kasujee, I. (2024). *Sarecycline improves acne severity, symptoms, and psychosocial burden in non-nodular acne vulgaris: PROSES Study*. *Journal of Drugs in Dermatology*, 23(2), s12-SF405634s. DOI: 10.36849/JDD.SF405634
- Bartkowiak, M. Zmiany skórne w przebiegu trądziku pospolitego a samoocena młodzieży.
- Bauduin, S. E. E. C. (2022). *Stressed-Out Stress Systems: Dysregulated Stress-Systems In The Pathophysiology Of Stress-Related Disorders*. *Netherland: Grafimedia*. doi: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v10i03.54205>
- Beauty, A., & Erlyana, Y. (2022). Perancangan Buku Berjudul "My Acne Journey, Kenali, Atasi, Cegah Jerawat" Untuk Remaja Usia 13-18 Tahun Dengan Teknik Ilustrasi Digital. *Jurnal Dimensi Dkv: Seni Rupa Dan Desain*, 7(2), 143-162. doi: <https://doi.org/10.25105/jdd.v7i2.12813>
- Benjamin, G. T., Kemperman, P. M., Kuckulus, J., Hoekzema, R., & Vulink, N. C. (2023). Body dysmorphic disorder and self-esteem in adolescents and young adults with acne vulgaris. *Acta Dermato-Venereologica*, 103, 6232.
- Chaerunisa, S., Merida, S. C., & Novianti, R. (2022). Intervensi perilaku untuk mengurangi gejala kecemasan pada lansia di Desa Mekarsari RW 12 Tambun Selatan. *Devotion: Jurnal Pengabdian Psikologi*, 1(01), 21-40.
- Chintya, S. A., Khomastin, S., & Farida, L. (2022). Pengaruh Tingkat Kecemasan Sosial, Depresi Dan Kualitass Hidup Terhadap Acne Vulgaris. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 1457-1463.
- Dewi, I. K., & Ramayani, S. L. (2020). *Buku Ajar Kosmetika Alam dan Aromaterapi*. Samudra Biru. DOI: 10.52622/jisk.v5i3.02.
- Diyanah, U., Widiyawati, W., Ernawati, E., & Widiharti, W. (2025). Relationship Between The Severity of Acne Vulgaris on The Face and Self Confidence in Adolescents. *INNOVATION RESEARCH JOURNAL*, 6(1), 102-108.
- Dumont, S., Lefebvre, P., Roelens, M., Berthoud, L., Courvoisier, D. S., & Stringhini, S. (2025). *Acne-related quality of life and mental health among adolescents: A cross-sectional analysis*. *Clinical and Experimental Dermatology*, 50(4), 795–803.
- Duru, P. and Orsal, O. (2021). *The effect of acne on quality of life, social appearance anxiety, and use of conventional,*

- complementary, and alternative treatments. *Complementary Therapies in Medicine*, 56. DOI: 10.1016/j.ctim.2020.102614.
- El Kazzi, T., Shahine, M., & Salameh, P. (2025). Effect of severity of acne on the mental health of Lebanese patients with acne: findings from an online survey. *BMC psychology*, 13(1), 502.
- Faro, B., Silva-Ferraz, B. F. P., & Faro, A. (2025). Acne, self-esteem, and mental health: A scoping review. *Psychology, Health & Medicine*, 1–19. DOI: 10.1080/13548506.2025.2465655
- Hagenstrom, K., Müller, K., Klinger, T., Stephan, B., & Augustin, M. (2024). Epidemiology and healthcare of juvenile and late-onset acne: Claims data analysis. *Dermatology and Therapy*, 14(11), 3017–3031. <https://doi.org/10.1007/s13555-024-01284-z>
- Hasanah, R. L., & Hasan, M. (2022). Deteksi lesi acne vulgaris pada citra jerawat wajah menggunakan metode k-means clustering. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 8(1), 46-51. DOI: <https://doi.org/10.31294/ijse.v8i1.12966>
- Heng, A.H.S., Chew, F.T. Systematic review of the epidemiology of acne vulgaris. *Sci Rep* 10, 5754 (2020). DOI: 10.1038/s41598-020-62715-3
- Hsb, M. A. S., Loviani, R. A., Aznil, M., Sarida, N. A., & Hermanto, E. (2024). Membangun Kepercayaan Diri Melalui Tafsir Al-Munir Dalam Surah At-Tin Ayat 4: Telaah Fenomena Insecure Dalam Islam. *Ibn Abbas*, 7(2), 116-132.
- Imasari, T., & Emasari, F. (2021). T Deteksi Bakteri Staphylococcus sp. Penyebab Jerawat Dengan Tingkat Pengetahuan Perawatan Wajah Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Pagerwojo. *Jurnal Sintesis: Penelitian Sains, Terapan Dan Analisisnya*, 2(2), 58-65. DOI: 10.56399/jst.v2i2.20
- Januar, V., & Putri, D. E. (2011). Citra tubuh pada remaja putri menikah dan memiliki anak. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Kamil, N. (2024, April). *Literatur review: Pengaruh gangguan kecemasan sosial terhadap penampilan fisik peserta didik dalam bersosialisasi denganteman di lingkungan sekolah*. In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi (Sinopsi)* (Vol. 2).
- Kristanti, A. J., & Savira, S. I. (2021). Gambaran Citra Tubuh Pada Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Acne Vulgaris. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 12-23.
- Latifah, U., Maulida, I., & AH, K. (2024). The influence of stress on the severity of acne vulgaris in adolescents. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 7(1), 117-124.
- Lestari, D. A., & Susanto, B. (2022). Hubungan Kepatuhan Dan Lama Penggunaan Masker Dengan Kejadian Acne Vulgaris Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 5(2), 128-135.
- Morshed, A. S. M., Noor, T., Uddin Ahmed, M. A., Mili, F. S., Ikram, S., Rahman, M., ... & Uddin, M. B. (2023). Understanding the impact of acne vulgaris and associated psychological distress on self-esteem and quality of life via regression modeling with

- CADI, DLQI, and WHOQoL. *Scientific reports*, 13(1), 21084.
- Mujahidah, Z., Suharto, S., & Fitri, I. (2023). *Acne Vulgaris* dan perubahan harga diri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(05), 381-387.
DOI: <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i05.2239>
- Gainau, M. B. (2015). Perkembangan remaja dan problematikanya. Pt Kanisius.
- Guler, H. A., Koc Yıldırım, S., & Guler, D. (2023). *The relationship between adolescents' perception of family emotional atmosphere and acne severity, self-esteem, and quality of life in adolescents diagnosed with acne vulgaris. Turkish Archives of Pediatrics*, 58(6), 646–652.
DOI: 10.5152/TurkArchPediatri.2023.23111
- Oncu, I., Gurel, G., & Akkoyun, A. (2022). The relationship of acne with somatosensory amplification, health anxiety, and depression levels. *Cureus*, 14(12), e32314. DOI: 10.7759/cureus.32314
- Ozkesici Kurt, B. (2022). Comparison of the psychosocial impact of acne in adolescents and adults: Body satisfaction, self-esteem, and quality of life. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 21(2), 836–843.
<https://doi.org/10.1111/jocd.14151>
- Permatasari, R., Noviandari, H., & Mursidi, A. (2021). Studi deskriptif dampak psikologis mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Banyuwangi dalam penyusunan skripsi di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 127-141.
- Pinartin, S., Suryani, L., & Ekawati, D. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat keparahan kasus *acne vulgaris* di Klinik Kecantikan Kasih Beauty Clinic Musi Banyuasin tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2654-2670.
DOI: <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.16899>
- Rafiq, S., Saeed, A., Hameed, A., Fatima, I., Saeed, W., & Butt, G. (2025). Frequency of Anxiety and Depression in Patients with Acne Vulgaris. *Journal of Fatima Jinnah Medical University*, 19(1), 24-28.
- Rahmawaty, A. S. (2021). Hubungan Antara Self Consciousness Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Yang Mengalami Jerawat (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ratnasari, L. P. A. P., & Indira, I. G. A. A. E. (2017). Profil tingkat stres psikologis terhadap derajat keparahan *akne vulgaris* pada siswa sekolah menengah atas di Denpasar. *E-Journal Medika*, 6(1), 1-6.
- Risnasari, N., & Aizah, S. (2023). Hubungan Tingkat Keparahan *Acne Vulgaris* Dengan Gambaran Diri Pada Remaja Kelas Xii. *Jurnal Edunursing*, 7(1), 47-53.
DOI: 10.56732/edunursing.v7i1.3986
- Rizqiyah, M. M., & Maryam, E. W. (2023). Hubungan antara citra tubuh (body image) dengan kecemasan sosial pada remaja perempuan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 404-413.
DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v9i3.12217>

- Sarah, K. H., Isidore, K. Y., Raoul, M., Isidore, I., Alexandre, K. K., Sylvain, A. A., Patrice, G. K., Celestin, A. K., Joseph, E. E., Mamadou, K., Patrice, G. I., Kanga, K., & Sangaré, A. (2025). *Acne and quality of life in adolescents with pigmented skin in sub-Saharan Africa. Egyptian Journal of Dermatology and Venereology*, 45(3), 256–262. https://doi.org/10.4103/ejdv.ejdv_54_24
- Sari, N. L., Hayati, S., & Nurhikmah, N. (2023). Hubungan antara *Self Acceptance* dengan *Body image* pada Wanita Dewasa Awal yang Mengalami *Acne vulgaris*. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 155-160. DOI: <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2259>
- Saloko, G. J. D., & Mantu, M. R. (2023). Tingkat Stres Dan Derajat Keparahan *Acne Vulgaris* Pada Siswa Kelas Iii Sman 1 Makassar. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 71-90.
- Setiawan, R. A., Ardiansyah, M. D., & Oktobrian, W. H. F. (2025). Implikasi Sosial Penggunaan *Machine Learning* Dalam Proses Perekrutan Kerja. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 564-570. DOI: <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12426>
- Setiawati, R., & Masyithoh, S. (2023). Dampak *Learning Loss* Terhadap Psikososial Siswa Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3). DOI: **10.33654/pgsd**
- Sharma, R., Dogra, N., & Arora, M. (2023). Psychosocial impact of acne vulgaris on the quality of life among adolescents versus adults. *Clinical Medicine*, 23.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* (Jilid 15, hlm. 375). Jakarta: Lentera Hati. Diakses dari <https://www.scribd.com/document/515874437/Tafsir-Al-Mishbah-Jilid-15-Dr-M-Quraish-Shihab>
- Siahaan, T. D., Lestari, T. B., & Supardi, S. (2020). Hubungan Antara Kejadian *Acne Vulgaris* Dan Harga Diri Remaja. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(1), 15-21.
- Sivrikaya, S. K., & Koc, S. (2025). *Internalized stigma in acne vulgaris patients and relationship with quality of life, disease severity. Healthcare*, 13(12), 1359. <https://doi.org/10.3390/healthcare13121359>
- Sole, F. R., Suling, P. L., & Kairupan, T. S. (2020). Hubungan antara mencuci wajah dengan kejadian *akne vulgaris* pada remaja laki-laki di Manado. *e-CliniC*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.35790/eci.v8i1.28310>
- Stamu-O'Brien, C., Jafferany, M., Carniciu, S., & Abdelmaksoud, A. (2021). Psychodermatology of acne: Psychological aspects and effects of acne vulgaris. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 20(4), 1080–1083. DOI: 10.1111/jocd.13765
- Asbullah, A., Wulandini, P., & Febrianita, Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap timbulnya acne vulgaris (jerawat) pada remaja di Sman 1 Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(2), 79-88.
- Tayel, K. Y., Attia, M. A., Agamia, N. F., & Fadl, N. N. (2020). Acne vulgaris: Prevalence, severity, and impact on quality of life and

- self-esteem among Egyptian adolescents. *Journal of the Egyptian Public Health Association*, 95(1), 1–8. DOI: 10.1186/s42506-020-00056-9
- Tosun, N., Tosun, M., Diğış, M., & Younis, M. (2025). *Internalized stigma in acne vulgaris patients and relationship with quality of life, disease severity*. *Healthcare*, 13(12), 1359. DOI: 10.3390/healthcare13121359
- Tros, B. G., Kemperman, P. M. J. H., Kuckulus, J., Hoekzema, R., & Vulink, N. C. C. (2023). Body dysmorphic disorder and self-esteem in adolescents and young adults with acne vulgaris. *Acta Dermato-Venereologica*, 103, adv6232. DOI: 10.2340/actadv.v103.6232
- Tugrul, B., Demirdag, H. G., Aslan, C., & Muştu Koryurek, O. (2023). An overlooked burden of acne in adolescents: The psychosocial well-being of their families. *An Pediatr (Engl Ed)*, 99(1), 37-43. DOI: 10.1016/j.anpede.2023.06.009
- Tunca, M., Balik, Z. B., Uncu, H. B., & Botsali, A. (2025). Stigmatization and psychosocial burden in acne patients. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 24(2), e16678. DOI: 10.1111/jocd.16678
- Tyasari, I. R. A. S., Pertiwi, S. M. B., & Wibowo, D. A. (2022). *Characteristics of Age and Impact on Quality of Life of Students with Acne Vulgaris*. *Menara Journal of Health Science*, 1(3), 263-272.
- Verina, Y., & Kartini, F. (2025). *Methods of early detection for low birth weight (LBW) babies: A scoping review*. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 35(1), 169–179. <https://doi.org/10.34011/jmp2k.v35i1.2565>
- Wijayanti, N., Diana, E. D. N., & Irawanto, M. E. (2023). Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Keparahan Acne. *Healt and Medical Journal*, 5(1).
- Woodie, B. R., Holt, I. N., Freking, J. A., Harrison, H. C., Rivin, G. M., & Fleischer Jr, A. B. (2025). Severity of acne vulgaris predicts maladaptive psychosocial perceptions and neuropsychiatric disorders: a case-control study. *Archives of Dermatological Research*, 317(1), 597.